

# Lima dari 15 Kecamatan di Kabupaten Madiun Rawan Diterjang Puting Beliung



Realitarakyat.com – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun, Jawa Timur memetakan lima di antara 15 kecamatan di wilayah itu rawan puting beliung saat pancaroba.

Kepala BPBD Kabupaten Madiun Muhamad Zahrowi mengatakan angin kencang rawan terjadi saat masa peralihan musim. Cuaca ekstrem tersebut, kata dia, diprediksi rawan terjadi hingga memasuki musim hujan menjelang akhir 2021.

“Sesuai prakiraan BMKG, peralihan musim diwarnai angin kencang. Ada yang berdurasi sebentar dan terkadang juga merata,” ujar dia, Kamis (16/9).

Dia menjelaskan secara umum seluruh wilayah Kabupaten Madiun masuk dalam lingkaran ancaman bencana dampak pancaroba, termasuk puting beliung.

“Karenanya, semua wilayah perlu meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi bencana pancaroba,” kata dia.

Sebanyak lima kecamatan kategori rawan puting beliung itu, adalah Balerejo, Sawahan, Gemarang, Saradan, dan Wonoasri.

BPBD setempat meminta warga, utamanya yang berdomisili di daerah rawan bencana, waspada saat angin kencang dan hujan deras.

“Kalau pohonnya lapuk dan banyak cabang, harus ditebang. Hal itu agar tidak membahayakan,” kata dia.

Warga juga diminta tidak berlindung di bawah pohon saat angin kencang karena rawan tumbang.

BPBD Kabupaten Madiun juga mewaspadaai wilayah rawan longsor dan banjir saat musim hujan. Wilayah rawan longsor di Kabupaten Madiun di lereng Gunung Wilis, yakni Kecamatan Dagangan, Kare, Gemarang, dan Wungu.

Daerah rawan banjir di Kecamatan Madiun, Balerejo, Wungu, Sawahan, dan Pilangkenceng.